

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Proses pembelajaran menggunakan model multiliterasi kritis berbantuan media diorama dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model tersebut. Dalam mengimplementasikan langkah-langkah model multiliterasi kritis berbantuan diorama terdapat hal yang harus diperhatikan, yaitu menjelaskan secara rinci perbedaan antara fakta dan opini karena banyak siswa yang belum paham mengenai perbedaan kedua hal tersebut, apersepsi yang harus sesuai dengan tahap perkembangan siswa, dan pemberian instruksi secara jelas dan rinci. Secara menyeluruh proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan baik.
2. Terdapat pengaruh pada kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model multiliterasi kritis berbantuan diorama pada kelas eksperimen. Skor *posttest* rata-rata di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding di kelas kontrol. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan di kelas yang menggunakan model multiliterasi kritis berbantuan media diorama dibandingkan di kelas yang masih menggunakan metode konvensional.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, terdapat implikasi terkait penelitian ini yaitu:

1. Penerapan model multiliterasi kritis berbantuan media diorama dapat dijadikan salah satu solusi alternatif pembelajaran di sekolah dasar dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
2. Penerapan model multiliterasi kritis berbantuan media diorama merupakan salah satu pembelajaran yang dapat membuat aktivitas siswa dan guru mengalami perkembangan yang positif.

3. Proses pembelajaran dengan mengenalkan media diorama pada siswa dapat secara tidak langsung memupuk rasa ingin tahu siswa dalam membaca.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun rekomendasi dari penggunaan model multiliterasi kritis berbantuan media diorama dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

1. Penggunaan model multiliterasi kritis menggunakan media diorama terbukti memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga dapat menjadi alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan kreatifitas guru. Guru harus menyiapkan komponen-komponen agar menjadi diorama yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian terkait model multiliterasi kritis berbantuan media diorama dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar.